

# BAB I

## PENDAHULUAN

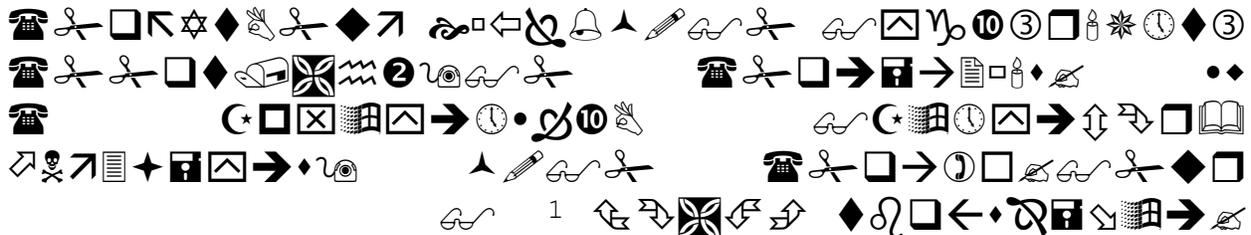
### A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, dan kelancaran ekonomi akan berdampak terhadap kehidupan masyarakat, seiring dengan perjalanan waktu kebutuhan ekonomi masyarakat semakin meningkat dan beragam.

Oleh sebab banyaknya kebutuhan yang dimiliki masyarakat saat ini, terkadang mengakibatkan timbulnya banyak permasalahan keuangan, untuk mengatasi permasalahan yang dialami masyarakat sering kali menggunakan jasa pinjaman baik dari lembaga keuangan formal seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank konvensional bahkan menggunakan jasa pinjaman informal seperti rentenir.

Rentenir adalah orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang, tukang riba, pelepas uang, lintah darat, dari makna tersebut suatu kegiatan rentenir adalah suatu bentuk aktifitas dimana seseorang meminjamkan dengan memberikan bunga berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi pinjaman pokoknya jika cicilannya terlambat.

Di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Laubuhanbatu Selatan merupakan kecamatan yang memiliki mayoritas penduduknya beragama islam akan tetapi di kecamatan ini masih banyak kita temui praktek-praktek rentenir di tengah-tengah kehidupan masyarakat, meskipun agama islam dengan jelas sudah melarang ummatnya melakukan peminjam dengan menggunakan bunga (riba). Sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Ali-Imran 130.



*“Hai orang – orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan, peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir” (Qs. Ali – Imran [3]: 130)*

<sup>1</sup> Depag RI, Al-Quran dan Terjemahan, ( Jakarta : Depag RI, 1987 ), Q.S. Ali-Imran (3) : 130

Senada dengan ayat tersebut diatas pemerintah indonesia juga melarang praktek rentenir sesuai dengan pasal 46 ayat (1) Nomor 10 tahun 1998 merumuskan sebagai berikut :

*“Barang siapa yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan tanpa izin dari pimpinan Bank Indonesia sebagai mana dimaksud dalam pasal 16, diancam dengan pidana penjara sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun dan paling lama 15 (lima belas) serta denda sekurang-kurangnya Rp. 10 miliar dan paling banyak Rp. 200 miliar”*

Meski banyak ayat – ayat dan undang-undang yang telah melarang praktik peminjaman terhadap rentenir akan tetap masyarakat kecamatan sei kanan masih senang menggunakan jasa tersebut ketimbang menggunakan jasa peminjaman dari lembaga keuangan formal (legal) seperti Bank, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Di kecamatan sungai kanan di kenal dengan daerah pertanian tetapi tidak hanya itu saja masi banyak juga pekerjaan non pertanian seperti industri, PNS, TNI, POLRI, dan lainnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Beberapa alasan yang sering menyebabkan masyarakat menggunakan jasa rentenir diantaranya:

**Tabel 1.1. Persentase Tenaga Kerja Menurut Lapangan Pekerjaan Dan Desa/ Kelurahan 2015**

No	Desa/ Kelurahan	Pertanian	Industri	PNS/TN I/Polri	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Batang Nadenggan	94,00	0,56	0,75	4,69
3.	Langga Payung	69,00	0,30	2,37	30,33
4.	Sabungan	79,00	2,00	1,20	17,80
5.	Hajoran	88,00	0,20	1,00	10,80
6.	Ujung Gading	94,50	-	0,20	5,30
7.	Huta Godang	90,00	0,10	1,40	8,50
8.	Parimburan	94,50	-	0,50	5,00

9.	Sampean	88,00	0,10	1,20	10,70
10.	Marsonja	95,00	-	0,40	4,60
<b>Rata-rata</b>		<b>87,77</b>	<b>0,54</b>	<b>1,00</b>	<b>10,69</b>

Sumber: Kepala Desa/ Lurah Se Kec. Sungai Kanan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase pekerjaan masyarakat kecamatan Sungai Kanan Labuhanbatu selatan yang paling banyak bekerja di bidang pertanian sebanyak 87,77 %, PNS/ TNI/ POLRI sebesar 1,00% Bidang Industri 0,54%, Lainnya 10, 69%.

1. Pendapatan atau penghasilan yang tidak tetap
2. Mereka memerlukan pinjaman yang sangat cepat dan tidak mengenal waktu atau mendesak.
3. Masyarakat tidak memiliki persyaratan untuk melakukan peminjaman pada lembaga keuangan formal.
4. Rentenir mampu memberikan pelayanan sangat humanis dan sesuai dengan selera masyarakat.
5. Tidak banyak lembaga keuangan (bank dan non bank) yang mampu menjangkau golongan orang kecil dengan model yang mirip *rentenir*.

Jika dilihat secara sepintas memang sepertinya pinjaman rentenir tidak menimbulkan dampak negatif dan bahkan mampu memberikan dampak ekonomi yang baik. Namun, jika diamati lebih lanjut, pinjaman modal rentenir akan memberikan dampak negatif yang panjang terhadap masyarakat, seperti:

1. Bahwa tidak akan pernah terjadi peningkata usaha bagi peminjamnya. Hal ini disebabkan karena memang dalam kondisi bunga dan denda rentenir jauh dari *margin* usaha setiap hari.
2. Menciptakan kondisi sosial masyarakat yang sakit. Banyak korban rentenir yang usaha dan keluarganya jadi rusak/bangkrut sehingga menyebabkan dendam dan permusuhan.
3. Bertentangan dengan syariat Islam. Islam melarang kepada pemeluknya untuk bertransaksi dengan sistem bunga.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pengguna jasa rentenir memberikan banyak dampak

negatif terhadap pengguna jasanya akan tetapi hingga saat ini di kecamatan sei kanan masih banyak masyarakat yang menggunakan jasa rentenir, oleh sebab itulah penulis tertarik untuk meneliti “persepsi masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tentang pemanfaatan jasa rentenir”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rentenir dikehidupan masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu selatan berkembang sangat pesat dikarenakan sebahagian kelompok masyarakat di beberapa desa memiliki pendapatan yang kurang menetap (*naik-turun*), sehingga masyarakat sering kali menggunakan jasa rentenir sebagai salah satu alternatif untuk menyelesaikan atau memenuhi kebutuhan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang rentenir?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa rentenir?
3. Sejauhmana rentenir mempengaruhi ekonomi masyarakat kecamatan sungai kanan kabupaten labuhanbatu selatan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

1. Tujuan penelitian ini adalah :
  - a. Mengetahui persepsi masyarakat kecamatan sungai kanan tentang rentenir.
  - b. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa rentenir.
  - c. Mengetahui pengaruh rentenir terhadap ekonomi masyarakat kecamatan sungai kanan.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang “Persepsi Masyarakat Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tentang Jasa Rentenir.
  - b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU Medan.
  - c. Sebagai Tambahan referensi bagi mahasiswa UINSU.

#### **D. Batasan Istilah**

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu adanya penjelasan istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Bahasa istilah yang digunakan diambil dari beberapa pendapat para pakar dalam bidangnya. Beberapa Batasani Istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

##### **1. Persepsi**

Menurut Titik Triwula T persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indra. Menurut Kotler yang menyatakan bahwa persepsi suatu proses dimana seorang dapat memilih, mengatur, dan mengartikan informasi menjadi suatu gambar yang sangat yang sangat berariti di dunia. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia persepsi didefinisikan sebagai tanggapan atau penerima langsung dari sesuatu, atau merupakan seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Jadi secara umum persepsi dapat diartikan sebagai proses pemilihan pengelompokan dan penginterpretasian berdasarkan pengalaman tentang peristiwa yang diperoleh melalui panca inderanya untuk menyimpulkan informasi dan pesan.

##### **2. Jasa**

Menurut Kotler Jasa adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain pada dasarnya tidak berwujud dan tidak berakibatkan perpindahan kepemilikan apapun. Menurut mursid jasa adalah kegiatan yang dapat diidentifikasi secara tersendiri, pada dasarnya tidak teraba, untuk memenuhi kebutuhan dan tidak harus terkait pada penjualan produk atau jasa lain. Dari beberapa pengertian tersebut bahwa dapat disimpulkan jasa adalah kegiatan ekonomi dengan hasil keluaran yang ditawarkan dari penyediaan jasa yaitu perusahaan kepada pengguna jasa atau konsumen.

##### **3. Rentenir**

Rentenir berasal dari kata rente yang berarti keuntungan yang diperoleh orang, perusahaan / bank dan sebagainya dalam meminjamkan uang, jadi rentenir dapat diartikan sebagai orang yang mendapatkan keuntungan dari jasa peminjaman uang.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Fuad Mohd Fachruddin, *Riba Dalam Bank, Koperasi, Perseroan & Assuransi*, (Bandung :PT.Alma'arif, 1993), h.37

4. Masyarakat merupakan Sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

Masyarakat adalah istilah yang paling lajim dipakai untuk menyebutkan kesatuan-kesatuan hidup manusia, baik dalam tulisan ilmiah maupun dalam bahasa sehari – hari.

Menurut Koentjaraningrat istilah masyarakat berasal dari bahasa arab yaitu syarokah yang berarti “Ikut Serta, berpartisipasi”.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar ilmu antropologi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) h. 143